

**PENGASUHAN IBU TUNGGAL DALAM MEMBENTUK  
KEDISIPLINAN PADA ANAK REMAJA**

**(Khusus Di Komplek Griya Harapan Sako Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**oleh**

**NOVIANA UTAMI**

**NIM : 06151182025001**

**Program Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGASUHAN IBU TUNGGAL DALAM MEMBENTUK  
KEDISIPLINAN PADA ANAK REMAJA  
(KHUSUS DI KOMPLEKS GRIYA HARAPAN A SAKO PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Noviana Utami**

**NIM: 06151182025001**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**  
**NIP. 195910171988032001**

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**  
**NIP. 195910171988032001**

**PENGASUHAN IBU TUNGGAL DALAM MEMBENTUK  
KEDISIPLINAN PADA ANAK REMAJA  
(KHUSUS DI KOMPLEKS GRIYA HARAPAN A SAKO PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

Oleh

Noviana Utami

NIM: 06151182025001

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195910171988032001

**PENGASUHAN IBU TUNGGAL DALAM MEMBENTUK  
KEDISIPLINAN PADA ANAK REMAJA  
(KHUSUS DI KOMPLEKS GRIYA HARAPAN A SAKO PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Noviana Utami**

**NIM: 06151182025001**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada:**

**Hari: Sabtu**

**Tanggal: 20 Juli 2024**

**PENGUJI**

**1. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**



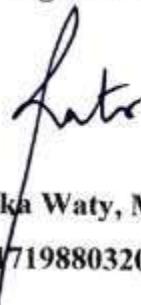
---



---

**2. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 195910171988032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: Noviana Utami  
NIM : 06151182025001  
Program Studi: Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengasuhan Ibu Tunggal Dalam Membentuk Kedisiplinan Pada Anak Remaja Khusus Di Komplek Griya Harapan A Sako Palembang " ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Noviana Utami  
NIM. 06151182025001

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul "Pengasuhan Ibu Tunggal Dalam Membentuk Kedisiplinan Pada Anak Remaja ( Khusus Di Komplek griya Harapan A Sako Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis berterimakasih kepada orang-orang yang telah membantu menyempurkan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebenar- besarnya kepada Ibu Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, P.hD, sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, P.hD sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga saya tunjukan untuk ibu Mega Nurrizalia, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan membimbing untuk perbaikan dalam skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak RT.073 yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Akhir kata, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lagi Penulis,

Noviana Utami  
NIM 06151182025001

Palembang, Juli 2024

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengasuhan Ibu Tunggal. Dalam Membentuk Kedisiplinan Pada Anak Remaja ( Khusus Di Komplek Griya Harapan A Sako Palembang".

Dengan mengucapkan segala rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat kepada nabi dan pada akhirnya skripsi ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Pembimbing skripsi Ibu Dra Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph. D. dan selaku pembimbing akademik selain itu kepada ibu Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd sebagai dosen penguji saya yang telah rela meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dan nasihat kepada saya, berkat bimbingan dan pengarahannya sehingga pada akhirnya sayadapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang tua tersayang dan terkasih Bapak Solehudin dan Ibu Santi serta Ibu Marwati saya ucapkan terima kasih telah sabar mendidik dan merawat saya dari kecil hingga sekarang saya dapat menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya ini. Terima kasih telah memberikan doa yang terbaik dan dukungannya kepada saya. Terima kasih juga kepada adik perempuan saya kaisyah Vivi Azhar yang telah berjasa menguatkan saya selama proses awal pembuatan skripsi ini, bahagia selalu disana, terima kasih juga untuk semua keluarga saya.
3. Kepada bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph. D., Dr. Azizah Husin, Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., dan Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M.Sc. Terima kasih kepada semua dosen karena telah mendidik, membimbing, memberikan ilmu kepada saya dan terima kasih telah membantu mengurus pemberkasan administrasi selama ini.

4. Terimakasih untuk kakek Quraisyah dan nenek Busa Intan serta om Tante ku dan keluarga besarku yang telah mendoakan dan dukunganku selama ini serta kasih sayang untuk saya dimana mereka telah berjasa menguatkan saya selama proses awal pembuatan skripsi ini, bahagia selalu disana, terima kasih juga untuk semua keluarga saya.
5. Terimakasih kepada Yesi Afriani dan Siska Khoirunnisya Saputry selaku sahabat saya yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu mensupport saya.
6. Terima kasih untuk Sri Agustina, Asmania, Pingky dan Peni atas bantuan besarnya selama proses perbaikan skripsi, Sintia Yousuf Naido, Zela Amalia, Utami Pratiwi, Fitria, Elfizah terima kasih sudah menunggu dan menemani saya sampai saat ini.
7. Teman-teman terkasih saya Faras, Rian, Saspina, Melda, Anita yang telah membantu, mensupport dan menemani disetiap keadaan pembuatan skripsi ini. Gita serta seluruh teman-teman Pendidikan Masyarakat 2024 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih telah berjuang bersama selama ini.
8. Universitas Sriwijaya terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Pola Asuh .....	6
2.2 Macam-Macam Pola Pengasuhan .....	8
2.3 Peran Ibu Tunggal .....	12
2.4 Kedisiplinan di lingkungan keluarga berupa Pendidikan Keagamaan (ketakwaan).....	16
2.5 Kedisiplinan di lingkungan keluarga berupa Membina Tanggung Jawab ..	18
2.6 Membentuk kedisiplinan di lingkungan sekolah berupa kepramukaan Pramuka .....	21
2.7 Membentuk kedisiplinan di lingkungan masyarakat berupa pengembangan bakat.....	23
2.8 Kedisiplinan Pada Remaja.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	33
3.3 Subjek Penelitian .....	34
3.4 Fokus Penelitian .....	34
3.5 Sumber Data .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	36

3.6.1 Wawancara.....	36
3.6.2 Observasi .....	36
3.7 Teknik Analisis Data .....	37
3.8 Keabsahan Data .....	38
3.9 Instrumen Penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum.....	41
4.1.2 Kependudukan Sako Palembang .....	42
4.1.3 Data-Data Orang Tunggal Di Komplek Griya Harapan A .....	42
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Pengasuhan Yang Diberikan Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Pada Anak Dalam Membentuk Kedisiplinan .....	47
4.3.2 Kedisiplinan Di Keluarga .....	50
4.3.3 Kedisiplinan Di Lingkungan Sekolah.....	55
4.3.4 Kedisiplinan Di Lingkungan Masyarakat Berupa Pengembangan Bakat.....	57
4.4 Pembahasan .....	59
4.4.1 Pola Asuh yang Diberikan Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal pada Anak dalam Membentuk Kedisiplinan.....	59
4.4.2 Kedisiplinan Di Lingkungan Keluarga .....	63
4.4.3 Kedisiplinan Di Lingkungan Sekolah.....	69
4.4.4 Kedisiplinan Di Lingkungan Masyarakat Berupa Pengembangan Bakat.....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara .....	38
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	39
Tabel 4. 1 Data Kependudukan Sako .....	42
Tabel 4. 2 Data Orang Tunggal Di Komplek Griya Harapan A .....	42
Tabel 4. 3 Data Ibu Tunggal Yang Memiliki Anak Remaja Di Komplek Griya Harapan A .....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Dokumentasi Wawancara dan Observasi .....	82
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	84
Lampiran 3: Pedoman Observasi .....	87
Lampiran 4: Surat Keputusan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan pengasuhan ibu tunggal dalam membentuk kedisiplinan pada anak remaja di Komplek Griya Harapan A Sako Palembang. Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu tiga orang tua tunggal yang memiliki anak usia remaja atau sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan Ibu tunggal yang bekerja di luar rumah menerapkan pola asuh *Neglectful* (sembrono) dan *Permisif* (serba boleh) lalu untuk Ibu tunggal yang tinggal dengan orang tua menerapkan *demokratis* dan *permisif* dan untuk Ibu tunggal yang bekerja di rumah atau bekerja online menerapkan *otoritatif* dan *demokratis*. Pada lingkungan sekolah berupa kegiatan kepramukaan dimana anak tersebut mengikuti kegiatan kepramukaan tetapi sering bolos dalam kegiatan dan ada juga anak terkejut rajin dan disiplin dalam mengikuti setiap kegiatan kepramukaan. Adapun kedisiplinan di lingkungan masyarakat berupa pengembangan bakat dimana cara anak tersebut mengembangkan bakatnya cukup disiplin yaitu dengan sering ikut kegiatan ikatan remaja masjid Annur atau disebut juga dengan IRMA selain itu ada juga anak remaja mengikuti latihan dan bahkan lomba sepak bola remaja pada pertandingan antar RT.

**Kata kunci:** Polah Asuh Ibu Tunggal, Kedisiplinan, Peran Orang Tua Tunggal, Kepramukaan, Pengembangan Bakat.

## ABSTRAK

*The aim of this research is to describe the care of single mothers in forming discipline in teenage children at the Griya Harapan A Sako Complex in Palembang. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out by interviews and observations. The subjects of this research were 6 people, namely three single parents who had teenage or middle school aged children. The results of the research show that single mothers who work outside the home apply Neglectful (reckless) and Permissive (permissive) parenting patterns, then single mothers who live with their parents apply democratic and permissive parenting and for single mothers who work at home or work online apply authoritative and democratic. In the school environment in the form of scouting activities where the children take part in scouting activities but often miss out on activities and there are also children who are surprised to be diligent and disciplined in participating in every scouting activity. Discipline in the community is in the form of talent development where the way children develop their talents is quite disciplined, namely by frequently taking part in Annur Mosque youth association activities or also known as IRMA. Apart from that, there are also teenagers who take part in training and even youth football competitions in inter-RT matches.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013) Menurut King (2012) remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun.

Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun, dengan pembagian sebagai berikut: a. Masa remaja awal (Early adolescent) umur 12-15 tahun, b. Masa remaja pertengahan (middle adolescent) umur 15-18 tahun, c. Remaja terakhir umur (late adolescent) umur 18-21 tahun.

Masa remaja merupakan periode transisi dari anak menuju dewasa. Pada usia ini kerap ditemukan perilaku berisiko yang bisa jadi mengarah ke tindakan kriminal. Kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang yang dilakukan sesearang usia 14-19 tahun yang menimbulkan masalah atau keonaran dalam masyarakat.

Anak yang sudah merasa tidak nyaman dalam rumah di karenakan salah satu penyebab nya yaitu karena lingkungan keluarga yang tidak harmonis bahkan adanya perceraian sehingga menyebabkan hanya salah satu dari orang tua yang bisa mendidik anak tersebut maka tidak akan lengkap pendidikan yang di dapat kan oleh anak tersebut akibat dari perceraian tersebut dimana anak remaja mudah

terpengaruh lingkungan misalnya ajakan teman yang membuatnya melakukan hal negatif.

Membimbing para remaja dalam mendisiplinkannya merupakan hal yang dapat membantu dalam tahap menuju kedewasaan yang lebih baik. Namun bukan para remaja saja, karakter disiplin juga sangat penting di miliki oleh Anak-anak usia dini. Dalam hal ini orang tua perlu memberikan karakter kedisiplinan anak sejak dini. Namun pembentukan karakter kedisiplinan pada Anak usia dini sangatlah tidak mudah, karena Di butuhkan kan kesabaran pembiasaan dan ketekunan dari orang tua. Sebagai orang tua pastinya menginginkan anak menjadi anak yang disiplin maka seharusnya terlebih dahulu karakter disiplin itu sendiri harus tertanam di hati para orang tua.

Pendidikan akan berhasil dengan baik apabila ada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Apa yang diajarkan disekolah seharusnya diterapkan pula di keluarga, dan didukung oleh anggota masyarakat. Ibu yang berperan sebagai ibu tunggal dianggap memiliki keterbatasan dalam proses pembentukan kemandirian anak. Tidak adanya figur ayah dalam keluarga membuat anak kurang disiplin dan kurang memiliki kepercayaan diri.

Dari semua penjelasan di atas bahwa peranan orang tua sangat penting dalam mendidik dan membentuk kepribadian anak, terutama pada saat anak-anak masih berada dalam usia mengajak remaja. Secara logika pengasuhan anak remaja lebih terkendali dan terarah bila anggota keluarga masih utuh. Artinya pengaruh anak masih dilakukan oleh bapak dan ibu. Persoalannya keluarga, mengasuh anak juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Dapatlah dipahami bila pengasuhan anak dilakukan oleh orang tua tunggal (ibu) tentu akan sangat berat.

Permasalahannya akan berbeda antara pengasuhan anak remaja oleh ibu tunggal bapak dengan pengasuhan anak remaja oleh ibu tunggal Ibu. Pada masyarakat Indonesia peran seorang bapak sangatlah besar. Bapak merupakan sumber ekonomi keluarga, ibu mengumpulkan/mengatur makanan sehari-hari bagi suami dan anak-anaknya. Oleh karena besarnya peran bapak dalam ekonomi keluarga maka kedudukan juga sangat besar dan menentukan dalam keputusan-

keputusan keluarga, hal ini dikemukakan oleh Alisyahbana ( dalam Lili Darmani, 2009: 2)

Seorang ibu tunggal dalam keluarga akan berperan ganda, disamping bertugas mengasuh anak, juga akan berperan dalam mencari nafkah sebagai pengganti kepala keluarga. hal ini memberikan konsekuensi kepada ibu untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, sehingga dia harus bisa membagi waktu antara berkerja dengan waktu untuk mengasuh anak, sehingga anak tidak merasa dilerlantarkan.

Secara tidak langsung kedudukan ibu sebagai single parent, akan sangat mengurangi intensitas pengasuhan bagi anak-anaknya. Contohnya saja kasus perceraian, akan memberikan dampak bagi pengasuhan anak, dan perubahan pola pengasuhan anak ini akan memberikan pengaruh pula bagi kelangsungan pertumbuhan kepribadian anak. Prilaku anak yang terbentuk dari orang tua tunggal akan berbeda dengan anak yang diasuh oleh orang tua yang masih lengkap.

Dari uraian tersebut diketahui peran besar yang dilakukan oleh orang tua, khususnya ibu dalam memberikan pendidikan untuk membentuk kedisiplinan. Ibu adalah yang paling dekat dengan anak remaja, dan juga seorang ibu mempunyai waktu yang lebih banyak bila dibandingkan dengan bapak, sehingga secara psikologis antara ibu dan anak mempunyai ikatan yang lebih erat. Dengan segala keterbatasan dan peran yang dipegang oleh seorang ibu maka tugas dalam mengawasi dan mendidik anak akan mengalami hambatan sehingga peran orang tua tunggal (ibu) dalam hal mengarahkan pendidikan anak tidak dapat dijalankan dengan maksimal. Sebagai akibatnya anak akan mengalami berbagai macam perilaku menyimpang, suka menyendiri, pemarah, tidak patuh kepada orang tua, malas belajar dan lain sebagainya.

Kedisiplinan pada anak remaja yang menjadi tiga patokan yaitu 1.ketakwaan dimana Ketakwaan merupakan perwujudan dari kedisiplinan yang tinggi dalam mematuhi perintah Allah swt. Ketakwaan adalah harta pusaka yang tidak dapat diwariskan melalui garis, Berdasarkan uraian di atas, disiplin beribadah adalah perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan

bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama. 2. Disiplin juga melibatkan ketaatan terhadap peraturan dan etika yang berlaku di lingkungan sekitarmu. Ini mencakup mematuhi aturan di tempat kerja, menghormati hak-hak orang lain, dan menghindari perilaku yang melanggar norma-norma sosial. 3. tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang telah ditentukan, sedangkan tanggung jawab ialah sikap atau perilaku dalam melaksanakan kewajibannya misalkan dalam menjalankan tanggung jawab sehari-hari di sertai dengan kedisiplinan.

Dari uraian diatas, peneliti mengamati bahwa ayah dan ibu memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam keluarga terutama dalam membentuk kemandirian, kedisiplinan, kepribadian dan lain sebagainya. Dengan demikian peneliti memiliki keyakinan bahwa cara ibu yang masih memiliki suami dengan ibu sebagai orang tua tunggal akan berbeda dalam mendidik anak remaja dengan membentuk kedisiplinan dapat dilihat dari aspek kedisiplinan di keluarga berupa ketakwaan dan tanggung jawab, di sekolah untuk kegiatan kepramukaan, adapun di masyarakat berupa pengembangan bakat.

Berdasarkan data awal yang bersumber dari ketua RT pada tanggal 2 April 2024 bahwa dari 15 kepala keluarga yang berada di komplek griya harapan Kecamatan Sako Palembang ( terlampir ). Survei yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah ibu orang tua tunggal sekitar 13 orang yang terdapat beberapa faktor penyebab dari kasus perceraian seperti adanya gangguan pihak ketiga dan kurangnya keharmonisan dalam rumah tangga.

Berdasarkan meningkatnya kasus perceraian dan Kematian Ayahnya di komplek griya harapan A kecamatan Sako Palembang yang sangat berdampak pada tumbuh kembang anak. Pada umumnya anak yang kehilangan salah satu orang tuanya cenderung kehilangan kepercayaan diri dan merasa risih dalam pergaulan sehari-hari. Anak sering merasa iri terhadap teman yang memiliki orang tua lengkap sehingga menyebabkan anak kerap melakukan perbuatan yang menyimpang selain itu di hadapkan dengan usia remaja sudah Bernai membatah perintah orang tua bahkan sering ribut dengan orang tua terkhusus ibu tunggal. Pada kasus di komplek Griya Harapan A dimana ibu tunggal mereka ini banyak

anaknya bukan usia remaja, tetapi yang usia anak sekolah dasar selain itu ada juga anak yang usia meranjak dewasa atau bisa disebut sudah SMA, sedangkan anak remaja hanya sedikit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan suatu penelitian bagaimana Pengasuhan ibu tunggal dalam membentuk kedisiplinan pada anak remaja di komplek griya harapan Sako , kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengasuhan ibu tunggal dalam membentuk kedisiplinan pada anak remaja di Komplek Griya Harapan A Sako Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengasuhan ibu tunggal dalam membentuk kedisiplinan anak remaja di Komplek Griya Harapan A Sako Palembang

## **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah kajian keilmuan tentang pengasuhan Ibu Tunggal Dalam Membentuk kedisiplinan pada anak remaja, sehingga pendidikan keilmuan tentang pendidikan di dalam keluarga.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk mahasiswa penelitian ini bisa berguna untuk peneliti selanjutnya dalam memperluas pengetahuan tentang bagaimana pengasuhan ibu tunggal dalam membentuk kedisiplinan pada anak remaja.

#### **b. Untuk ibu tunggal bisa dijadikan sebagai pedoman dalam membenuk kedisiplinan anak.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40-50.
- Alfarizi, M. S., Mahfud, A., Halim, N., Nizar, A., & Prasetya, B. (2021). Makna Kehadiran Ibu Tunggal terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Al-Muaddib*, 3(2).
- Ayunentyas, L. D. (2019). Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul. *BASIC EDUCATION*, 8(1), 73-82.
- Chosiyah, N. (2019). PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI SEKOLAH DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 8(7), 622-629.
- Denny, A., & Palupi, M. A. (2016). Keterlibatan pengasuhan ayah sebagai orang tua tunggal dengan anak perempuannya setelah terjadinya perceraian (Studi kasus komunikasi antarpribadi di Desa Kwangsari, Kecamatan Jumapolo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dini Suryana, K., & Jinan, M. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Remaja Keluarga Prasejahtera Di Desa Dunggungan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Elom, S. N., & Adi, P. (2019, December). Peran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, pp. 220-227).
- Halimatusa'Diah, S. (2023). Peran Ikatan Remaja Masjid dalam pemberdayaan remaja: Studi deskriptif pada Ikatan Remaja Masjid Attaqwa, Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Koba'a, H. (2021). Pola asuh orang tua tunggal dalam pendidikan agama Islam. *Damhil Education Journal*, 1(1).
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo, S. (2017). Pengaruh pola asuh, lingkungan masyarakat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Kecamatan Bandung. *Educational Management*, 6(2), 87-94.
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo, S. (2017). Pengaruh pola asuh, lingkungan masyarakat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Kecamatan Bandung. *Educational Management*, 6(2), 87-94.

- Marlina, E., Nurhasani, H. L., Rahmalia, S., Latifah, U., & Sari, Z. A. (2021). Pendampingan Program Gerakan Maghrib Mengaji bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Cisaueun Kota Banjar. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(2), 125-139.
- Murniarti, E. (2020). Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan.
- Murniarti, E. (2020). Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan.
- Murniarti, E. (2020). Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan.
- Nurhaqim, M., & Subando, J. (2023). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Ibadah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10571-10577.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Pascal Books.
- Retnowati, Y. (2014). Pola Komunikasi Orangtua Tunggal Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus Di Kota Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 199-211.
- Sari, A. (2015). Model Komunikasi Keluarga Pada Orangtua Tunggal (Single Parent) Dalam Pengasuhan Anak Balita. *Avant Garde*, 3(2).
- Sasongko, A., & Amrulloh, A. (2023). Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola Sempati Muda Patikraja Kabupaten Banyumas. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(3), 632-650.
- Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1160-1166.
- Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1160-1166.
- Silahuddin, S. (2017). Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1-22.

Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan keluarga terhadap perkembangan karakter disiplin anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777-1786.

Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).